



► ANTISIPASI BENCANA

DIY Bersiap Hadapi La Nina

Pemerintah Daerah DIY mempersiapkan tata kelola manajemen risiko La Nina.

Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X, mengatakan instansi lintas sektor perlu bekerja bersama dalam kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana.

"Kesiapsiagaan ini [perlu] agar dampak bencana bisa diantisipasi sejak dini," kata Sri Paduka Paku Alam X dalam *Apel Kesiapsiagaan dalam Rangka Menghadapi Bencana di DIY* di Halaman Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Selasa (9/11).

Menurut Sri Paduka, hal ini penting karena DIY memiliki beberapa potensi bencana seperti erupsi Gunung Merapi, banjir, tanah longsor, angin puting beliung, gempa, sampai tsunami.

Apalagi, kata Wagub, menjelang akhir tahun, intensitas curah hujan semakin meningkat. "Seluruh jajaran diharapkan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun



Harian Jogja/Sirojul Khafid

Sri Paduka Paku Alam X (pertama dari kiri) memantau perlengkapan kebencanaan dalam *Apel Kesiapsiagaan dalam Rangka Menghadapi Bencana di DIY* di Halaman Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Selasa (9/11).

sarana prasarana," kata Paku Alam X.

Kepala BPBD DIY, Biwara Yuswantana, mengatakan jawatannya telah bersiap menghadapi La Nina.

Kawasan curah hujan yang cukup tinggi diprediksi bermula dari kawasan utara DIY.

► Halaman 10

DIY Bersiap...

BPBD DIY, kata dia, telah mengecek berbagai alat, termasuk *Early Warning System* (EWS). "Meski ada beberapa yang perlu perbaikan, tetapi sebagian besar alat-alat utama berkaitan dengan kebencanaan berfungsi baik," kata Biwara.

Enam EWS tanah longsor yang ada di DIY semuanya berfungsi baik dan bisa memberikan laporan secara *real time*.

BPBD DIY juga berkonsolidasi dengan Kelurahan Tangguh Bencana (KTB) yang tersebar di seluruh DIY. Seluruh wilayah telah mendirikan pos pantau. Sejumlah KTB baru juga mendapat bantuan berbagai peralatan, salah satunya gergaji mesin (*chainsaw*).

Biwara menjelaskan dari 301 desa rawan bencana, sebanyak 286 sudah menjadi KTB. "Semua komponen masyarakat, termasuk KTB dan lainnya perlu aktif berkonsolidasi, mengecek peralatan, serta terus pantau informasi dari BMKG," kata Biwara.

Saat ini, seiring curah hujan yang mulai meningkat, beberapa longsor kecil dan pohon tumbang mulai terjadi.

Biwara mengimbau masyarakat agar lebih peka terhadap indikasi bencana. Masyarakat perlu hati-hati dan cermat terhadap gejala, potensi, atau kerentanan yang bisa timbul dari angin dan hujan lebat. "Apabila ada pergerakan tanah, air dari atas keruh atau membawa bahan material, serta pohon miring, masyarakat perlu waspada," kata Biwara.

Dia mengatakan apabila hujan terus berlangsung, dan ada potensi terjadi bencana, ada baiknya mengamankan diri dulu di tempat aman.

Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Jogja, Reni Kraningtyas, mengatakan suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah melewati ambang batas La Nina. Pantauan ini berada di Samudra Pasifik Ekuator sejak September dasarian III 2021. Indeks El Nino-Southern Oscillation (ENSO) selama

Oktober 2021 sebesar minus 0,83 derajat. "Menunjukkan ENSO dalam kondisi prasyarat La Nina lemah," kata Reni.

Pengaruh La Nina ini berdampak pada peningkatan intensitas curah hujan bulanan di atas rata-rata. Fenomena ini terjadi pada awal musim hujan Oktober-November 2021. Dampaknya tingkat curah hujan mencapai sekitar 60%. "Jika La Nina masih berlanjut hingga musim hujan pada Desember 2021 sampai Februari 2022, maka dampak La Nina akan semakin turun yakni sekitar 20 persen-60 persen," kata Reni.

Meski persentase peningkatan curah hujan relatif lebih kecil, dampak terhadap peningkatan bencana hidrometeorologi semakin tinggi. Terlebih pada puncak musim hujan Januari 2022. Dampak ini terutama untuk wilayah di DIY yang rawan banjir dan longsor. "Masyarakat diimbau terus memantau perkembangan informasi dari BMKG," kata Reni. *(Sirojul Khafid)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005